

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan desain studi korelasi, diharapkan dapat mengetahui hubungan antara Angka Bebas Jentik dengan Insidens Rate kasus tersangka DBD di tingkat kecamatan Kotamadya Jakarta Timur tahun 2005-2007.

#### **4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Jakarta Timur pada bulan Februari-Juni 2008.

#### **4.3. Populasi dan sampel**

Sebagai populasi adalah seluruh kecamatan yang ada di wilayah Kotamadya Jakarta Timur, yaitu 10 Kecamatan. Pada penelitian ini tidak dilakukan sampling karena pengamatan dilakukan pada total populasi (seluruh kecamatan). Unit analisis pengamatan adalah kecamatan (tingkat kecamatan).

#### **4.4. Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis dan sumber data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari Sudin Kesmas Kotamadya Jakarta Timur dan web site Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi di lapangan pada saat pelaksanaan PSN 30 menit setiap hari Jumat pukul 09.00-09.30.

Data sekunder yang dikumpulkan adalah :

- Data Insidens Rate dan CFR (Case Fatality Rate) DBD Tahun 2005-2007 yang berasal dari Seksi Penyakit Menular Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Kotamadya Jakarta Timur
- Data individu kasus tersangka DBD (meliputi nama, jenis kelamin, umur, alamat, tanggal masuk rumah sakit) Tahun 2005-2007 yang berasal dari web site Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta.
- Data Angka Bebas Jentik yang didapatkan dari laporan pelaksanaan pemeriksaan jentik berkala (PJB) menurut kecamatan Tahun 2005-2007 dari Seksi Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Kotamadya Jakarta Timur.

#### **4.5. Pengolahan**

Data yang telah terkumpul diolah secara manual dan dengan bantuan komputer menggunakan program MS Excell. Untuk menguji ada tidaknya hubungan Angka Bebas Jentik (ABJ) dengan Insidens Rate kasus tersangka DBD di tingkat kecamatan Kotamadya Jakarta Timur tahun 2005-2007 akan menggunakan program SPSS 13.0 for Windows.

#### **4.6. Analisis Data**

Analisa data yang akan dilakukan adalah analisa univariat dan bivariat

##### **1. Analisa univariat**

Yaitu analisa untuk mengetahui distribusi frekuensi dari data-data yang didapat yaitu Angka Bebas Jentik menurut kecamatan, Insidens Rate, Case Fatality Rate,

distribusi penderita menurut orang (umur dan jenis kelamin), tempat (kecamatan), dan waktu (bulan). Kemudian hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau grafik beserta ulasannya

## 2. Analisa bivariat

Pada analisa bivariat ini dilakukan uji hubungan terhadap variabel dependen (Insidens Rate kasus tersangka DBD) dengan variabel independen (Angka Bebas Jentik). Uji yang digunakan adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui derajat/keeratan hubungan dan pola hubungan dengan melihat nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dengan  $p$  value  $< 0,05$  dan CI (Confident Interval) 95%.

Menurut Colton, kekuatan hubungan dua variabel secara kualitatif dapat dibagi dalam 4 area, yaitu :

$r = 0,00-0,25 \rightarrow$  tidak ada hubungan/hubungan lemah

$r = 0,26-0,50 \rightarrow$  hubungan sedang

$r = 0,51-0,75 \rightarrow$  hubungan kuat

$r = 0,76-1,00 \rightarrow$  hubungan sangat kuat/sempurna